

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 25 di Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 25 Jakarta. Semakin baik minat belajar maka semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar. Berdasarkan hasil *output* uji *t* maka diperoleh  $t_{hitung}$  dari minat belajar sebesar 8,199. Dari data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 8,199 > t_{tabel} 1,658$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kemudian bentuk hubungan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar pengantar ekonomi bisnis memiliki persamaan regresi  $Y = 16,420 + 0,419$
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 25 Jakarta. Semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar. Berdasarkan hasil *output* uji *t* maka diperoleh  $t_{hitung}$  dari lingkungan belajar sebesar 8,686. Dari data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 8,686 > t_{tabel} 1,658$ , maka  $H_0$  ditolak.  $Y=16,420 + 0,319$
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 25 Jakarta.

Berdasarkan hasil *output* uji F maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 199,341. Dari data tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 199,341 > F_{tabel} 3,07$ . Berarti semakin tinggi minat belajar dan lingkungan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.  $Y = 16,420 + 0,419 + 0,319$

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 25 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar siswa. Kemudian lingkungan belajar yang baik juga ikut berpengaruh terhadap hasil belajar yang tinggi.

Dalam minat belajar terdapat tiga indikator, yaitu rasa tertarik, rasa menarik, dan perhatian. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator terendah yaitu indikator perhatian dengan persentase 20,80%. Indikator ini memiliki sub indikator perhatian terhadap mata pelajaran. Kondisi kelas harus lebih kondusif dari sebelumnya dan sebaiknya guru menggunakan metode belajar yang menarik agar siswa memperhatikan pelajaran tersebut sehingga akan meningkatkan hasil belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa.

Kemudian dalam lingkungan belajar terdapat dua indikator, yaitu lingkungan sosial dan non sosial. Berdasarkan rata-rata hasil hitung skor, indikator lingkungan belajar yang terendah adalah indikator lingkungan sosial dengan 44,04%. Indikator lingkungan sosial memiliki tiga sub indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Sub indikator yang terendah dari lingkungan sosial lingkungan keluarga dengan 9,95%. Hal ini perlu diperhatikan karena apabila lingkungan keluarga kondusif maka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggi.

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil belajar seorang siswa salah satunya berdasarkan pada minat belajar siswa yang tinggi yang bersumber dari dalam diri siswa dan lingkungan belajar siswa yang kondusif yang bersumber dari luar diri siswa. Kedua hal tersebut jika terus diperhatikan dapat berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa yang tinggi di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 25 Jakarta, diantaranya yaitu :

1. Dalam minat belajar indikator perhatian memiliki persentase rendah. Siswa seharusnya lebih perhatian terhadap mata pelajaran PEB karena apabila siswa memperhatikan kelas akan lebih kondusif dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Selain itu seharusnya guru mengajar dengan metode-metode yang menarik dan tidak monoton sehingga peserta didik akan lebih memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Dalam lingkungan belajar indikator lingkungan sosial memiliki persentase rendah terutama sub indikator lingkungan keluarga, maka sebaiknya peran orang tua ikut serta memberi motivasi kepada anaknya dan lebih memperhatikan hasil belajar anaknya atau bisa juga memberi hadiah apabila anaknya mendapatkan hasil belajar yang bagus sehingga siswa lebih giat dalam belajar.